

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pandemi Covid-19 di Indonesia masih diperkirakan akan berlangsung hingga tahun 2022. Total kasus di Indonesia pada tahun 2021 yang mencapai 4,26 juta pasien terinfeksi, 144.071 pasien meninggal, dan 4,11 juta pasien yang sembuh sedangkan jumlah kasus total di Jawa Timur pada 28 Desember 2021 sebanyak 399.471 orang dengan pasien meninggal dunia 29.703 dan pasien sembuh 369.561 orang (Kemenkes, 28/12/2021).

Dukuh Menanggal merupakan sebuah Kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Gayungan. Luas keseluruhan Kelurahan Dukuh Menanggal adalah sebesar 1,06 Km<sup>2</sup> dengan ketinggian wilayah 7 mdpl. Jumlah penduduk di Kelurahan Dukuh Menanggal pada tahun 2020 mencapai 8.947 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 8 jiwa/Km<sup>2</sup>. Penggunaan lahan di wilayah Kelurahan Dukuh Menanggal terdiri dari lahan terbangun seluas 0,94 Km<sup>2</sup> atau 89 % dan lahan tidak terbangun seluas 0,12 Km<sup>2</sup> atau 11 % dari luas keseluruhan Kelurahan Dukuh Menanggal. Berdasarkan data dari Satuan Tugas Covid-19 Kelurahan Dukuh Menanggal yang di update pada tanggal 3 Januari 2022, jumlah warga Kelurahan Dukuh Menanggal yang terpapar Covid-19 sebanyak 175 orang terdiri atas warga yang sembuh sebanyak 164 orang, warga suspek selesai isolasi sebanyak 27 orang, dan tidak ada warga yang meninggal.

Pemerintah Kota Surabaya dalam menghadapi Covid-19 mencanangkan Program Kampung Tangguh Semeru (KTS) Wani Jogo Surabaya yang merupakan program penanganan bencana berbasis komunitas. Hasil penelitian Andista Tangguh Mandiri (2022) menyebutkan bahwa peran masyarakat dalam program tersebut diawali dengan penyamaan persepsi hingga kesediaan warga untuk berorganisasi dalam program tersebut (Mandiri, 2022). Partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 mempunyai peran yang sangat penting, masyarakat dapat berperan bukan saja sebagai objek tetapi juga sebagai subjek penanganan Covid-19. Partisipasi masyarakat pada dasarnya merupakan kesediaan secara ikhlas dari masyarakat untuk membantu kegiatan penanganan penyakit yang terjadi di daerahnya masing-masing agar penyebaran (Mulyadi, 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang **Partisipasi Masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal Dalam Pencegahan Covid-19: Studi Kasus Program Wani Jogo Surabaya**, karena bentuk partisipasi masyarakat selama pandemi membuktikan bahwa modal sosial masyarakat masih ada, rasa kepedulian terhadap sesama terwujud dalam mencegah penyebaran Covid-19 (Hermawan & Rofiq, 2020). Hasil penelitian tahun 2020, tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 sangat tinggi sebesar 92 % mengetahui (Mardiana, 2021).

#### **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal?
2. Bagaimana kondisi Covid-19 di Kelurahan Dukuh Menanggal?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal dalam Program Wani Jogo Surabaya untuk pencegahan covid-19?

#### **C. TUJUAN DAN MANFAAT**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal.
2. Mengetahui kondisi Covid-19 di Kelurahan Dukuh Menanggal.
3. Mengetahui partisipasi masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal dalam Program Wani Jogo Surabaya untuk pencegahan covid-19.

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah  
Sebagai pedoman mengenai partisipasi masyarakat dalam pencegahan Covid-19.
2. Bagi Masyarakat  
Sebagai sarana pengetahuan mengenai partisipasi masyarakat dalam pencegahan Covid-19.
3. Bagi Akademis  
Sebagai bahan pengembangan materi mengenai partisipasi masyarakat dalam pencegahan Covid-19 serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **D. RUANG LINGKUP**

##### **1. Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi penelitian ini yaitu:

- a. Karakteristik Masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal menurut (Sawitri & Subiandono, 2010) adalah:
  - 1) Jumlah dan kepadatan penduduk
  - 2) Tingkat pendidikan
  - 3) Mata pencaharian
- b. Kondisi Covid-19 di Kelurahan Dukuh Menanggal meliputi:
  - 1) Sebaran kasus positif
  - 2) Sebaran kasus meninggal dan sembuh
- c. Partisipasi Masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal dalam pencegahan Covid-19 khususnya Program Wani Jogo Surabaya dibedakan menjadi empat jenis menurut Koho (2007) dalam (Annisya & Tantoro, 2017) meliputi:
  - 1) Partisipasi dalam proses pembuatan keputusan
  - 2) Partisipasi dalam pelaksanaan
  - 3) Partisipasi dalam pengambilan manfaat
  - 4) Partisipasi dalam evaluasi

##### **2. Ruang Lingkup Spasial**

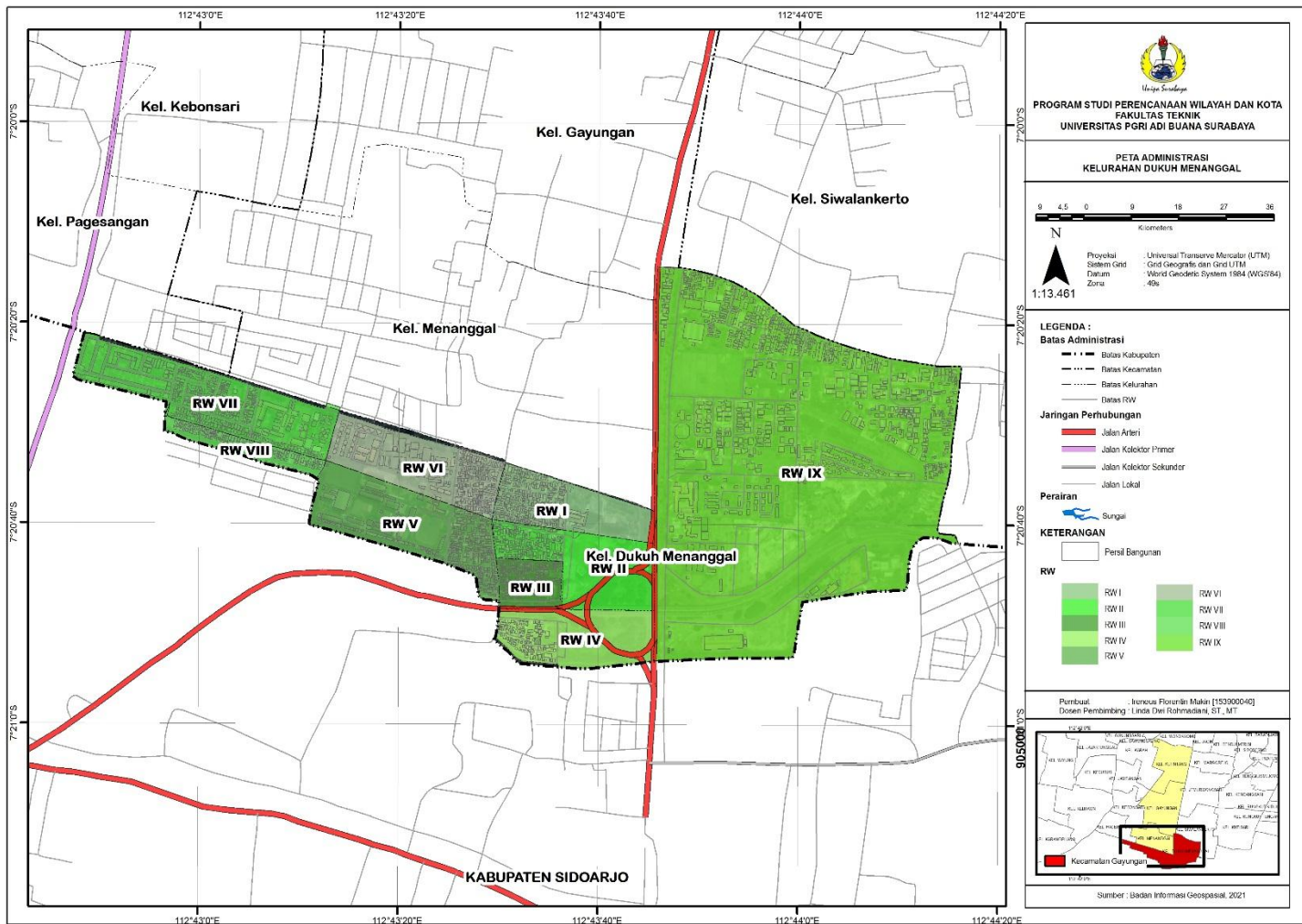
Ruang lingkup spasial dalam penelitian ini adalah di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya. Batas-batas administrasi Kelurahan Dukuh Menanggal adalah sebagai berikut : (Gambar 1.1)

Sebelah Utara : Kelurahan Menanggal

Sebelah Selatan : Desa Bungurasih, Kecamatan Waru (Kabupaten Sidoarjo)

Sebelah Barat : Kelurahan Sepanjang

Sebelah Timur : Kelurahan Siwalankerto



**Gambar 1.1 Peta Administrasi Kelurahan Dukuh Menanggal**